

Wulandari, Catur Lestari. 2011. *“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Mengetik Manual Dengan Menggunakan Sistem 10 Jari Pada Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2009/2010 Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokroaminoto I Banjarnrgara”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dra. Suhermini, M.Si. II. Dr. Kardoyo, M.Pd.

Kata Kunci : Faktor Keberhasilan Belajar, Mengetik Manual.

Untuk meningkatkan kompetensi siswa program keahlian Administrasi Perkantoran, siswa dituntut untuk menguasai semua mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran produktif. Salah satu mata pelajaran produktif di SMK Cokroaminoto I Banjarnegara adalah mengetik manual. Siswa di kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran mengalami keberhasilan belajar mengetik manual dengan menggunakan sistem 10 jari, terlihat pada ketuntasan klasikal yang dicapai sebesar 83,08%, namun masih terdapat 11 siswa (16,92%) yang masih belum mencapai KKM. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mengetik manual dan faktor-faktor keberhasilan belajar yang dominan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokroaminoto I Banjarnegara yang berjumlah 65 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket/kuesioner. Dan teknik analisa data menggunakan analisis faktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 21 faktor mereduksi menjadi 18 faktor yang masing-masing mengelompok menjadi 6 faktor yaitu : 1) Lingkungan Belajar memiliki muatan faktor 25,75% yang meliputi hubungan anggota keluarga, cara orang tua mendidik dan *Mass Media*. 2) Psikologi Siswa memiliki muatan faktor 13,46% yang terdiri dari bakat siswa, kegiatan siswa dalam masyarakat, minat siswa, suasana rumah, hubungan siswa dengan siswa. 3) Internal siswa dengan muatan faktor 8,41% meliputi hubungan guru dengan siswa, disiplin siswa, perhatian siswa dan alat pelajaran. 4) Kebutuhan belajar dengan muatan faktor 7,57% terdiri dari waktu pelajaran dan kurikulum. 5) Intelegensi dan pendukung belajar memiliki muatan faktor 6,74% yang terdiri dari faktor intelegensi siswa dan keadaan ekonomi keluarga. 6) Cara belajar mengajar dengan muatan faktor 6,26% meliputi alat kesiapan siswa dan metode mengajar. Faktor yang dominan yaitu faktor lingkungan belajar siswa melihat nilai kumulatif dari varian sebesar 25,75%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terbentuk 6 variabel dengan 18 indikator yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yang berasal dari internal maupun eksternal serta faktor yang paling dominan. Untuk itu dapat disarankan bahwa kesiapan belajar siswa perlu ditingkatkan agar hasil belajarnya lebih baik, guru hendaknya memotivasi siswa untuk belajar tidak hanya saat pembelajaran berlangsung tetapi belajar di rumah sebelum pelajaran mengetik berlangsung. Hendaknya guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi agar siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai masukan dengan menambah faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kesulitan belajar yaitu emosional siswa yang tidak stabil, penyesuaian kondisi sosial yang sulit, latar belakang yang pahit dan pribadi guru yang kurang baik.